

Manajemen Keperawatan Pada Bayi NEC Prematur Terkonfirmasi COVID-19 dengan Masalah Keperawatan Disfungsi Motilitas Gastrointestinal: Laporan Kasus = Nursing Management of COVID-19 Confirmed Premature NEC Infants With Gastrointestinal Motility Dysfunction Nursing, Nursing Problems: Case Report

Cynthia Tri Wardhani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920558763&lokasi=lokal>

Abstrak

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2 (SARS-CoV-2), telah menyebar luas terutama ibu hamil dan bayi baru lahir. Bayi baru lahir dapat terpapar SARS-CoV-2 dari ibu yang melahirkan dengan terkonfirmasi positif dan ibu terkonfirmasi positif dapat berisiko melahirkan bayi premature. Kondisi tersebut dapat berisiko terjadinya NEC pada bayi baru lahir. Tujuan penulisan studi kasus ini adalah menggambarkan komplikasi yang terjadi pada bayi baru lahir dari ibu terkonfirmasi positif COVID-19. Ilustrasi kasus: Seorang perempuan usia 36 tahun terkonfirmasi positif COVID-19, status kehamilan G2P1A0 hamil 32 minggu melahirkan bayi perempuan dengan berat 1975 gram. Bayi dirawat di neonatal intensive care unit (NICU) dengan diagnosis COVID 19 terkonfirmasi derajat sedang, necrotizing enterocolitis (NEC) grade II. Kesimpulan: bayi baru lahir premature positif COVID-19 dapat berisiko terjadinya NEC. Hal ini dikarenakan SARS-CoV-2 secara langsung menginfeksi saluran gastrointestinal yang dapat menyebabkan reaksi inflamasi. Selain itu, imaturitas saluran cerna dapat berisiko terjadinya cedera usus. Kondisi tersebut dapat mengarah pada masalah keperawatan disfungsi motilitas gastrointestinal. Manajemen muntah, nutrisi, pemantauan tanda-tanda vital, pemberian posisi, pengendalian infeksi, dan tindakan kolaborasi seperti pemberian TPN pada bayi dengan NEC merupakan hal penting untuk memenuhi nutrisi pada bayi dengan NEC. Case study ini, dapat dijadikan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya dalam meneliti bayi premature terkonfirmasi positif COVID-19 dengan NEC dengan metode penelitian yang berbeda.

.....Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) is an infectious disease caused by Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2 (SARS-CoV-2), which has spread widely, especially to pregnant women and newborns. Newborns can be exposed to SARS-CoV-2 from mothers who give birth with a confirmed positive and mothers who are confirmed positive can be at risk of giving birth to premature babies. These conditions can increase the risk of NEC in newborns. The purpose of writing this case study is to describe complications that occur in newborns from mothers who are confirmed positive for COVID-19. Case illustration: A 36-year-old woman who was confirmed positive for COVID-19, pregnancy status G2P1A0 32 weeks pregnant gave birth to a baby girl weighing 1975 grams. The baby was admitted to the neonatal intensive care unit (NICU) with a confirmed diagnosis of moderate-grade COVID-19, necrotizing enterocolitis (NEC) grade II. Conclusion: COVID-19 positive premature newborns can be at risk for NEC. This is because SARS-CoV-2 directly infects the gastrointestinal tract which can cause an inflammatory reaction. In addition, the immaturity of the gastrointestinal tract can increase the risk of intestinal injury. These conditions can lead to gastrointestinal motility dysfunction nursing problems. Management of vomiting, nutrition, monitoring of vital signs, positioning, infection control, and collaborative measures such as administration of TPN in infants with NEC are important to meet nutrition in infants with NEC. This case

study can be used as basic data for further research in examining premature infants confirmed positive for COVID-19 with NEC with different research methods.